

TINGKAT KEPATUHANDAN PERILAKU SOSIAL TERHADAP PENINGKATAN KESEHATAN MASYARAKAT SAMARINDA

by Risna Agustina

Submission date: 26-Dec-2022 01:18PM (UTC+0700)

Submission ID: 1986643443

File name: 71-Article_Text-282-1-10-20220913.pdf (312.37K)

Word count: 4865

Character count: 32928

REVIEW: TINGKAT KEPATUHAN DAN PERILAKU SOSIAL TERHADAP PENINGKATAN KESEHATAN MASYARAKAT SAMARINDA

*(REVIEW: LEVEL OF COMPLIANCE AND SOCIAL BEHAVIOR
TOWARDS INCREASING COMMUNITY HEALTH IN SAMARINDA)*

Wisnu Cahyo Prabowo¹, Risna Agustina²

¹Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman
Jl. MuaraMuntai, Gn. Kelua, Kec. Samarinda Ulu,
Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75242
*email: Wisnu@farmasi.unmul.ac.id

²Departemen Ahli Madya Farmasi Universitas Mulawarman
Jl. Muara Muntai, Gn. Kelua, Kec. Samarinda Ulu,
Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75242
*email: risna@farmasi.unmul.ac.id

Diterima: 16 Juni 2022; Direvisi: 20 Juni 2022; Disetujui: 30 Juni 2022

ABSTRAK

Kota Samarinda merupakan Ibukota Provinsi Kalimantan Timur yang dapat dijadikan rangkuman tingkat kesehatan masyarakat Kalimantan Timur. Aspek kepatuhan dan perilaku sosial masyarakat Samarinda dalam peningkatan kesehatan sangat berhubungan dengan kebijakan pemerintah kota Samarinda melalui kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kota Samarinda. Adanya dukungan penuh dari keluarga, pendidikan, sosial masyarakat dan lingkungan masih menjadi harapan utama dalam upaya peningkatan kualitas kesehatan dan hidup masyarakat Samarinda. Metode penelitian berupa kajian literatur yang bersumber dari jurnal nasional maupun internasional pada *Google Scholar*, *PubMed*, dan *Science Direct* berdasarkan inklusi dan dianalisis secara deskriptif serta disajikan dalam bentuk grafik dengan pendekatan ilmiah. Hasil penelitian bahwa masih perlu peningkatan kepatuhan dan perilaku sosial dapat diarahkan pada masalah kesehatan yang utama seperti pada penggunaan obat antibiotik, pelayanan kesehatan pada masyarakat golongan lansia dan penderita penyakit kanker.

Kata Kunci: Kepatuhan, Perilaku Sosial, Kesehatan Masyarakat, Samarinda

ABSTRACT

Samarinda City is the capital city of East Kalimantan Province which can be used as a summary of the health level of the people of East Kalimantan. Aspects of compliance and social behavior of the Samarinda community in improving health are closely related to the policies of the Samarinda city government through activities carried out by the Samarinda city health office. The full support of family, education, social community and the environment is still the main hope in efforts to improve the quality of health and life of the people of Samarinda. The research method is a literature review sourced from national and international journals on Google Scholar, PubMed, and Science Direct based on the inclusion and analyzed descriptively and presented in graphical form with a scientific approach. The results of the study show that it is still necessary to increase compliance and social behavior can be directed at major health problems such as the use of antibiotics and health services for the elderly and people with cancer.

Keywords: Compliance, Social Behavior, Public Health, Samarinda

PENDAHULUAN

Samarinda merupakan ibukota provinsi Kalimantan Timur yang terkenal paling banyak penduduknya di Kalimantan. Jumlah penduduk Kota Samarinda hingga tahun 2020 adalah sebanyak 827.994 jiwa, dengan laju pertumbuhan penduduk periode 2010- 2020 sebesar 1,26 persen per tahun. Perilaku sosial yang membentuk kepatuhan masyarakat Kota Samarinda juga sangat lekat dengan persentase kelompok umur penduduknya, khususnya usia rentan yaitu golongan lansia. Seiring angka harapan hidup yang makin meningkat di Kota Samarinda, persentase penduduk kategori lansia juga mengalami peningkatan, yaitu sebesar 3,55 persen (Badan Pusat Statistik Kota Samarinda, 2021). Masyarakat Samarinda memiliki kultur budaya yang beragam, dengan demografis penduduknya tersebar diseluruh daratan sepanjang alur sungai mahakam. Memiliki fasilitas transportasi darat, air dan udara. Hal tersebut mendukung proses migrasi penduduk Indonesia ke Samarinda untuk mencari peruntungan ekonomi yang lebih baik. Adanya perbedaan etnik dan sosial masyarakat tersebut, justru meningkatkan keragaman budaya yang harus dijadikan kekuatan dalam segala bentuk aturan yang dijalankan oleh pemerintah daerah (Sanjaya & Kartono, 2014)(Direktorat Jendral Cipta Karya, 2016). Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2019 menunjukkan bahwa Angka Keluhan Kesehatan Kota Samarinda terus meningkat. Peningkatan ternjadi dari 29,50 persen ditahun 2018 menjadi 31,81 persen ditahun 2019 (BPS-Samarinda, 2019). Hasil ini menjadi suatu catatan penanda bahaya yang membuktikan masih adanya faktor-faktor dalam peningkatan kesehatan masyarakat Samarinda yang belum baik. Diantaranya yang bisa menjad fokus perbaikan demi meningkatkan kesehatan masyarakat Samarinda yaitu terkait masalah kepatuhan dan perilaku sosial masyarakatnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Kajian literatur

Kajian literatur adalah suatu deskripsi atau uraian dari beberapa literatur yang saling terkait sesuai pembahasan tertentu dengan menyajikan tentang tinjauan yang telah dibahas oleh peneliti sebelumnya. Kajian literatur ini merupakan analisis dan sintesis suatu data informasi yang terpusat pada temuan-temuan, bukan hanya suatu kutipan bibliografi yang sederhana, meringkas dan menarik kesimpulan dari suatu isi literatur tersebut. Kajian literatur bermanfaat dalam memberi konteks dan penjelasan dalam penulisan yang sedang dilakukan, serta melalui kajian literatur ini peneliti dapat mendeskripsikan secara langsung sehingga isi dan maknanya dapat diketahui oleh pembaca dengan berbagai penelitian lain yang terkait (Syamsul Arifin, 2015).

Perilaku Sosial masyarakat

Perilaku manusia merupakan hasil dari segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk sikap, pengetahuan dan tindakan. Perilaku ini berupa respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus yang berasal dari luar ataupun dari dalam dirinya. Pada umumnya perilaku dapat diramalkan jika kita mengetahui cara seseorang dalam mempersiapkan situasi dan suatu hal yang penting baginya. Sebagian dari perilaku mungkin juga tidak tampak rasional bagi orang luar sehingga perlu untuk meyakinkan orang lain agar perilaku tersebut dapat dipandang rasional (Syamsul Arifin, 2015).

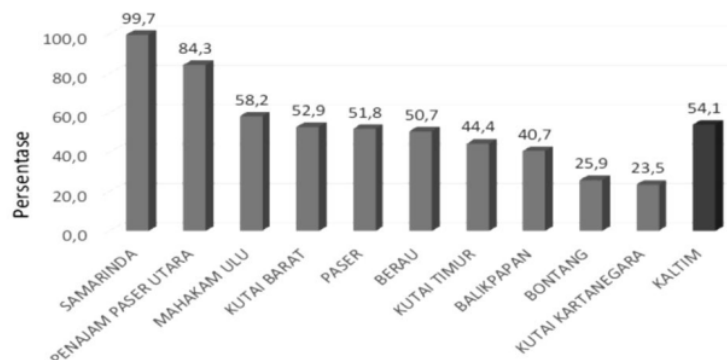
Tingkat kesehatan masyarakat Samarinda

Amanat undang-undang dalam pembangunan kesehatan, salah satunya dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk membiasakan hidup sehat. Perwujudannya akan

meningkatkan angka harapan hidup masyarakat Kota Samarinda, yang pada tahun 2019 mencapai 74,17. Bayi baru lahir di Samarinda diprediksikan mampu bertahan hidup hingga usia 74 dengan peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya. Hal tersebut dapat sebagai indikator meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat. Faktor yang mempengaruhi peningkatan angka harapan hidup antara lain: akses pelayanan kesehatan yang baik, membaiknya perilaku hidup yang disertai perbaikan kondisi sosial-ekonomi masyarakat dan adanya dukungan peningkatan fasilitas kesehatan lingkungan (BPS-Samarinda, 2019).

Peran pemerintah Samarinda dibidang kesehatan

Usia produktif penduduk Kalimantan Timur antara 15-59 tahun merupakan usia yang paling penting dalam mengamati perilaku sosial terkait dampak kesehatan dalam suatu wilayah. Pada cakupan pelayanan kesehatan usia produktif masyarakat di Provinsi Kalimantan Timur mencapai jumlah 54,1% dengan cakupan pelayanan kesehatan usia produktif terbesar mencapai 99,7% terdapat pada Kota Samarinda (Gambar. 1) (Dinkes, 2019).

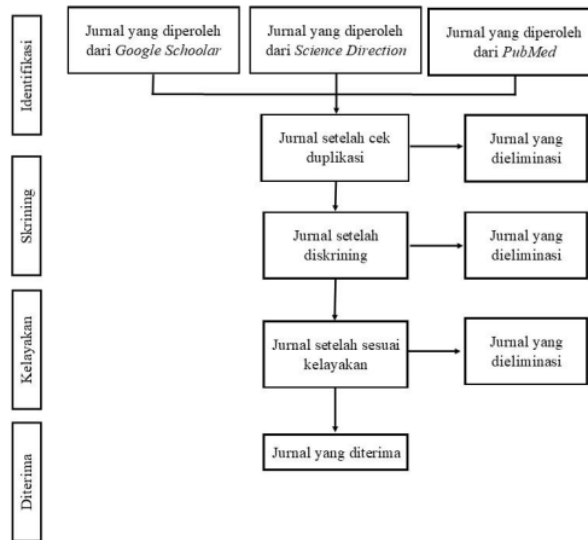


Gambar 1.
Indeks Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019

Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan yang dijalankan oleh pemerintah Kota Samarinda telah baik dan merata. Ini sangatlah baik sebagai percontohan dan model pelayanan yang bisa diikuti oleh pemerintah kota maupun kabupaten lainnya di Kalimantan Timur. Jumlah tenaga kesehatan dokter di puskesmas Kota Samarinda mulai tahun 2016 hingga 2019 juga turut mengalami peningkatan, sesuai dengan meningkatnya fasilitas kesehatan dan pertumbuhan penduduknya (Dinkes, 2019).

METODE

Penelitian ini merupakan kajian literatur yang mengkaji secara kritis pengetahuan, gagasan, atau temuan penelitian sebelumnya terkait tingkat kepatuhan masyarakat Samarinda dengan segala macam aspek penelitian pada literatur. Data penelitian bersumber dari jurnal nasional maupun internasional yang diambil secara digital/internet (*Google Scholar*, *PubMed*, dan *Science Direct*) sesuai kriteria inklusi (Gambar 2). Cakupan inklusi penelitian ini mencakup, penelitian yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan, kesehatan dan masyarakat di Kota Samarinda. Cakupan lainnya diantaranya publikasi maksimal 11 tahun terakhir (2010-2021). Hasil penelitian dikumpulkan secara kuantitatif dalam bentuk tabel yang disertai sitasi literatur. Hasil analisis secara deskriptif kuantitatif dan disajikan dalam bentuk grafik pada pola pendekatan ilmiah.

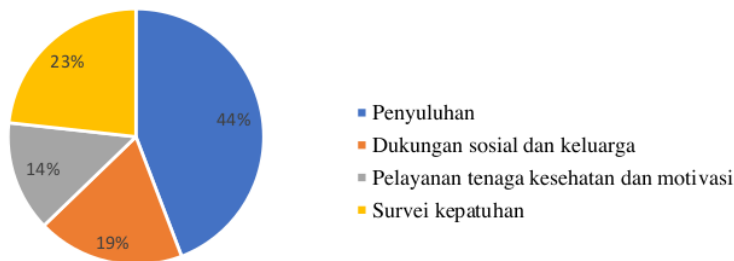


Gambar 2.
Rancangan penelitian kajian literatur

HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel yang diperoleh melalui penelusuran digital telah dipetakan menjadi bentuk tabel dengan berbagai parameter inklusi. Parameter tersebut diantaranya, Judul, bentuk metode peningkatan kepatuhan, tujuan pelayanan kesehatan, sasaran tempat atau cakupan wilayah dan tingkat keberhasilan penelitian yang termuat pada Tabel 1. Berdasarkan Tabel 1 diperoleh artikel sebanyak 43 artikel yang berhubungan yang memenuhi syarat untuk dikaji. Didalamnya terdapat sintesis analisis kuantitatif yang menggambarkan perilaku kepatuhan masyarakat Samarinda dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan pribadi dan lingkungan sosialnya.

Berdasarkan Tabel 1, peningkatan kepatuhan masyarakat Samarinda dalam proses pencapaian kesehatan telah diupayakan dengan berbagai cara. Berbagai aspek peningkatan kepatuhan tersebut yaitu dengan penyuluhan, pendampingan sosial dan keluarga serta pelayanan tenaga kesehatan melalui motivasi dan pelayanan kesehatan optimal. Bentuk penyuluhan (Gambar 3) paling banyak dilakukan dan menghasilkan pengaruh yang besar dalam meningkatkan kepatuhan masyarakat Samarinda terkait dengan kesehatan.



Gambar 3.
Metode meningkatkan kepatuhan masyarakat Samarinda

Tabel 1.
 Aspek kepatuhan dan perilaku sosial terhadap kesehatan masyarakat Samarinda

No	Judul	Bentuk Metode	Tujuan	Sasaran	Hasil	Literatur
1.	<i>Compliance</i> Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Besi Yang Dipengaruhi Sosial Budaya Kutai Di Kotamadya Samarinda	Dukungan sosial dan budaya	Preventif	Puskesmas wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota	Sosial Budaya Kutai mempengaruhi rendahnya kepatuhan minum tablet zat besi	(Wahyuni, 2010)
2.	Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Instalasi Rawat Inap Publik II	Penyuluhan	Kuratif	Rumah Sakit Abdul Wahab Sjahranie	Dukungan keluarga mampu meningkatkan kepatuhan diet	(Hidayani dan Hariyanto, 2011)
3.	Hubungan pemberian informasi obat dengan kepatuhan minum obat antibiotik pada pasien rawat jalan	Penyuluhan	Kuratif	Puskesmas Remaja	Tidak pengaruh antara pemberian informasi obat dengan kepatuhan minum obat	(Ainah, Maulana dan Sari, 2013)
4.	Efektifitas konseling terhadap pengetahuan, sikap dan kepatuhan berobat penderita tuberkulosis paru	Penyuluhan	Kuratif	Puskesmas wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota	Konseling mampu meningkatkan kepatuhan berobat pada penderita TB paru	(Loriana, 2013)
5.	Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Lansia Tentang Diabetes mellitus Dengan Kepatuhan Diet Rendah Gula	Penyuluhan	Preventif	Ruangflamboyan RSUD Abdul Wahab Sjahranie	Tingkat pengetahuan lansia tentang DM mampu meningkatkan kepatuhan diet rendah gula di	(Purnawarman et al., 2014)
6.	Hubungan Dukungan Keluarga pada Penderita Hipertensi dengan Kepatuhan Penderita Mengonsumsi Obat Antihipertensi	Dukungan Keluarga	Kuratif	Puskesmas Karang Asa m	Dukungan baik dari keluarga mampu meningkatkan kepatuhan mengonsumsi obat antihipertensi	(Ramadani, 2014)
7.	Efektifitas konseling terhadap pengetahuan, sikap dan kepatuhan berobat pasien TB Paru	Penyuluhan	Kuratif	Wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota	Konseling mampu meningkatkan kepatuhan berobat	(Loriana et al., 2014)
8.	Karakteristik dan Analisis Drug Related Problems (DRPS) Pasien Penderita Tuberkulosis	Profiling	Kuratif	Puskesmas Temindung	- 81,8% pasien patuh - 18,2% pasien tidak patuh	(Fauziah et al., 2014)
9.	Hubungan Antara Pengetahuan Sikap dan Dukungan Pengawas Minum Obat (PMO) dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Penyakit TB Paru	Penyuluhan dan Dukungan pengawas minum obat	Kuratif	Puskesmas Temindung	Pengetahuan, sikap dan pengawas minum obat mampu meningkatkan kepatuhan minum obat pasien TB Paru	(Rijaliansyah et al., 2015)
10.	Analisa Tingkat Kepatuhan Penggunaan Terapi Obat Oral Antidiabetik (OAD) Pada Pasien Diabetes Mellitus	Profiling	Kuratif	RSUD A.W. Sjahranie	Pasien DM pengguna OAD 73,3% patuh	(R. Fitriani et al., 2015)
11.	Kajian Pemberian Leaflet Dan Reminder Pada Pasien Hipertensi Di Instalasi Rawat Jalan	Penyuluhan dengan media	Kuratif	Rumah Sakit Abdul Wahab Sjahranie	Leaflet dan reminder mampu meningkatkan kepatuhan pasien Hipertensi	(Ananta et al., 2015)
12.	Kajian Penggunaan Obat Hipoglikemik Oral pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2	Profiling	Kuratif	Puskesmas Temindung	tingkat kepatuhan yang rendah	(Ramadhan, Rijai dan Liu, 2015)
13.	Pengaruh Pemberian Leaflet dan Reminder Terhadap Outcome Terapi Dan	Penyuluhan dengan media	Kuratif	RSUD A. Wahab Sjahranie	tidak ada hubungan leaflet dan reminder terhadap kepatuhan pasien	(Utami et al., 2016)

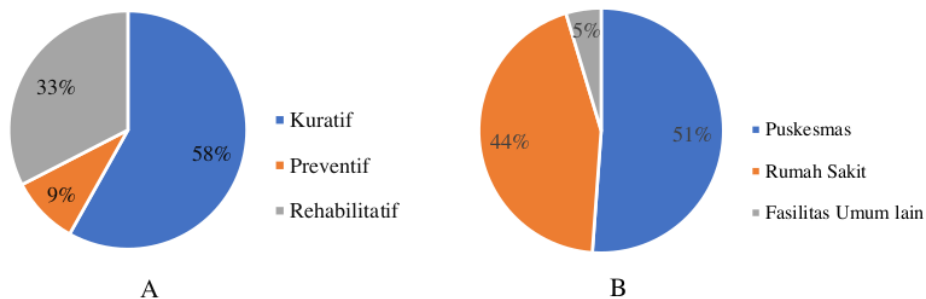
Review: Tingkat Kepatuhan dan Perilaku Sosial Terhadap Peningkatan Kesehatan Masyarakat Samarinda
Wisnu Cahyo Prabowo, Risna Agustina

No	Judul	Bentuk Metode	Tujuan	Sasaran	Hasil	Literatur
14.	Kepatuhan Pasien Hipertensi Geriatrik Karakteristik dan Tingkat Kepatuhan Pasien Diabetes Mellitus	Profiling	Kuratif	RSUD A.W. Sjahranie	hipertensi geriatrik Pasien DM 68% patuh	(Yasmin, Ayu dan Rijai, 2016)
15.	Kajian Penggunaan Leaflet Terhadap Kepatuhan Pada Pasien Hipertensi di Rawat Jalan	Penyuluhan dengan Media	Kuratif	RSUD Islam Abdul Wahab Sjahranie	leaflet mampu menurunkan tekanan darah dari 25,92% menjadi 44,44%	(Budiarto et al., 2016)
16.	Hubungan Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Mellitus Dengan Tingkat Kepatuhan Kontrol Penyakit Diabetes Mellitus Pada Pasien Diabetes Mellitus	Penyuluhan	Kuratif	Poliklinik Rumah Sakit Islam	pengetahuan pasien mampu meningkatkan kepatuhan kontrol penyakit DM	(Tri Melinda Sari, Supriadi dan Ramdhany, 2016)
17.	Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Skizofrenia di Poliklinik	Dukungan Sosial keluarga	Rehabilitatif	Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam	Dukungan sosial keluarga mampu meningkatkan kepatuhan minum obat	(Avidha, Ismahmudi dan Damayanti, 2016)
18.	Kajian Pengobatan dan Kepatuhan Pasien Multidrug-Resistant Tuberculosis (MDR-Tb)	Profiling	Kuratif	Rumah Sakit Abdul Wahab Sjahranie	Tingkat kepatuhan pasien MDR-TB cukup tinggi dengan hasil 78,12%	(Shinta, Gama dan Ramadhan, 2016)
19.	Hubungan Motivasi dengan Kepatuhan Diet Diabetes Mellitus Tipe II	Motivasi	Rehabilitatif	Puskesmas Sempaja Saminda	Motivasi mampu meningkatkan kepatuhan dalam menjalankan diet pasien diabetes mellitus	(Komala, 2016)
20.	Praktik klinik keperawatan jiwa dengan inovasi <i>acceptance and commitment therapy</i> (act) terhadap kepatuhan minum obat	Praktik Keperawatan yang baik	Kuratif	RSJD Atma Husada Mahakam	Praktik Keperawatan yang baik mampu meningkatkan kepatuhan minum obat pada pasien dengan resiko perilaku kekerasan	(Riyanti dan Fitriani, 2017)
21.	Pengaruh Edukasi oleh Apoteker terhadap Kepatuhan Obat Antiretroviral (ARV) pada Pasien HIV/AIDS	Penyuluhan	Rehabilitatif	RSUD A. Wahab Sjahranie	Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan	(Anggraini et al., 2017)
22.	Hubungan Aplikasi Strategi Pelaksanaan Harga Diri Rendah Dengan Kepatuhan Pasien Gangguan Kejiwaan dalam Menjalankan <i>Activity Daily Living</i> (ADL)	Motivasi	Rehabilitatif	RSJD Atma Husada Mahakam	Harga diri mampu meningkatkan Kepatuhan Pasien Dalam Menjalankan <i>Activity Daily Living</i> (ADL)	(Ariansyah, Dirdjo dan Ismahmudi, 2017)
23.	Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan berobat pasien TB Paru	Dukungan keluarga	Kuratif	Puskesmas Bengkuring	Dukungan keluarga mampu meningkatkan kepatuhan berobat pasien TB Paru	(Ningrum, Wiyadi dan Parawita, 2018)
24.	<i>Effectiveness Usual Counseling by Pharmacist of RSUD A.W. Sjahranie Samarinda to Improve Medication Compliance in Hypertension</i>	Penyuluhan	Kuratif	RSUD A.W. Sjahranie	Konseling tenaga farmasi mampu meningkatkan kepatuhan pengobatan hipertensi	(Ayu, Fitriani dan Rahmawati, 2018)
25.	Hubungan Kepatuhan Minum Obat dengan Kualitas Hidup Pasien Tuberkulosis di Wilayah Kerja	Profiling	Kuratif	Puskesmas Segiri	Ada hubungan antara kepatuhan minum obat dengan kualitas hidup pada pasien tuberkulosis	(Muflahatin et al., 2018)
26.	Efek Konseling Gizi terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Pembatasan Intake Cairan pada Pasien Chronic Kidney Disease (CKD)	Penyuluhan gizi	Rehabilitatif	RSUD Abdul Wahab Sjahranie	Konseling gizi mampu meningkatkan kepatuhan pembatasan intake cairan pasien Hemodialisis	(Ulfah et al., 2018)
27.	Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan	Penyuluhan,	Rehabilitatif	Poliklinik Rumah Sakit	- Pengetahuan mampu meningkatkan	(Purbosari &

No	Judul	Bentuk Metode	Tujuan	Sasaran	Hasil	Literatur
	Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Skizofrenia	analisis sikap dan dukungan keluarga		Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam	kepatuhan minum obat - Dukungan keluarga mampu meningkatkan kepatuhan minum obat	Wahyuni, 2018)
28.	<i>Comparison of Adherence to the Use of Herbal Medicine with Conventional Medicine in Hypertensive Patients</i>	Profiling	Kuratif	Puskesmas Lempake	Masyarakat lebih patuh pada penggunaan obat bahan alam dibandingkan obat konvensional untuk hipertensi	(Paramita et al., 2018)
29.	Gambaran Karakteristik, Pola Pengobatan dan Kepatuhan Pasien HIV/AIDS Di Kota Samarinda	Profiling	Rehabilitatif	RSUD Abdul Wahab Sjahranie	Nilai kepatuhan 53,34% pasien HIV/AIDS	(Claudia et al., 2018)
30.	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Lansia Hipertensi	Dukungan Keluarga Peningkatan Kualitas Hidup	Rehabilitatif	Posyandu Lansia Puskesmas Lempake	Dukungan keluarga meningkatkan kepatuhan minum obat	(Widowati, 2019)
31.	Hubungan Kepatuhan Dan Kualitas Hidup Pasien HIV/AIDS	Peningkatan Kualitas Hidup	Rehabilitatif	RSUD Abdul Wahab Sjahranie dan Puskesmas se-Samarinda	Tidak ada hubungan	(Ardhany et al., 2019)
32.	Penyuluhan dan konsultasi untuk meningkatkan kepatuhan obat terhadap penurunan nilai asam urat	Penyuluhan dan konsultasi	Kuratif	Perhimpunan Warakawuri Katolik Santa Monika (Ibu janda/ wanita yang tidak menikah)	Mampu menurunkan asam urat menjadi <6mg/dl	(Benciang & Norsanah, 2019)
33.	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Lansia Dalam Mengikuti Posyandu Lansia	Dukungan keluarga Profiling	Rehabilitatif	Posyandu Lansia "Sakura"	Kepatuhan masih rendah dengan dukungan keluarga	(Rahmadiliani, 2019)
34.	Hubungan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi dengan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Peranbidan sebagai Pemberi Informasi dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Melakukan Imunisasi TT	Peningkatan Kualitas Hidup	Rehabilitatif	Puskesmas Air Putih	Ada hubungan kepatuhan minum obat antihipertensi dengan penurunan tekanan darah sistolik	(Anwar & Masnina, 2019)
35.	Hubungan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi dengan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Peranbidan sebagai Pemberi Informasi dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Melakukan Imunisasi TT	Penyuluhan	Preventif	Puskesmas Judana	Peranbidan sebagai pemberi informasi mampu meningkatkan kepatuhan imunisasi TT ibu hamil	(Fauziah & Siampa, 2019)
36.	Pengetahuan Vaksin dan Dukungan keluarga terhadap kepatuhan vaksinasi meningitis	Penyuluhan dan Dukungan keluarga	Preventif	Kantor kesehatan pelabuhan Kelas II	- pengetahuan baik mempengaruhi kepatuhan vaksin 2,722 kali - dukungan keluarga mempengaruhi kepatuhan vaksin 1,908 kali	(Aditya, 2020)
37.	Pemanfaatan pelayanan kesehatan dengan kepatuhan minum obat pada ODHA (Orang dengan HIV AIDS)	Kegiatan pelayanan kesehatan puskesmas	Kuratif	Puskesmas Temindung	pemanfaatan pelayanan mampu meningkatkan kesehatan dengan kepatuhan minum obat pada ODHA.	(Hidayat & Fitri, 2020)
38.	Hubungan Antara Pengetahuan, Motivasi Pasien dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis (OAT) Pada Penderita Penyakit TB Paru	Penyuluhan, motivasi pasien dan dukungan keluarga	Kuratif	Puskesmas Pasundan	Dukungan keluarga mampu meningkatkan kepatuhan minum obat anti tuberkulosis (OAT)	(N. E. Fitriani et al., 2020)

No	Judul	Bentuk Metode	Tujuan	Sasaran	Hasil	Literatur
39.	Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Tingkat Kepatuhan Radioterapi pada Pasien Kanker	Penyuluhan	Kuratif	Instalasi Radioterapi RSUD Abdul Wahab Sjahranie	Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan radioterapi pada pasien kanker	(Mazna, 2020)
40.	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keaktifan Lansia Mengikuti Kegiatan Posydan Lansia	Dukungan keluarga	Rehabilitatif	Puskesmas Bengkurung	Dukungan keluarga tidak mampu meningkatkan keaktifan lansia mengikuti kegiatan posydan lansia	(Ulya et al., 2020)
41.	Hubungan Kepatuhan Minum Obat dengan Terkena Diabetes Tipe II	Profiling	Rehabilitatif	IRNA RSUD Abdul Wahab Sjahranie	Ada hubungan antara kepatuhan minum obat dengan penurunan kadar gula darah pada pasien diabetes mellitus Tipe II	(Hizam Zulfi, 2020)
42.	Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Kepatuhan Minum Obat Pada ODHA	Dukungan Nakes	Kuratif	Puskesmas Temindung	Dukungan tenaga kesehatan mampu meningkatkan kepatuhan minum obat pada ODHA	(Fitriah & Putri, 2021)
43.	Hubungan Tingkat Depresi dengan Kepatuhan Minum Obat pada ODHA	Analisis Depresi	Rehabilitatif	Puskesmas Temindung	Tingkat depresi mampu mempengaruhi kepatuhan minum obat pada ODHA	(Putri & Fitri, 2021)

Pelayanan kesehatan yang banyak dilakukan terhadap masyarakat Samarinda memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dari aspek kesehatannya yang tersebar pada beberapa tempat sasaran peningkatan kepatuhan seperti puskesmas, rumah sakit dan fasilitas umum lainnya (Gambar 4). Tujuannya mengarah pada pelaksanaan terapi pengobatan (kuratif), pencegahan (preventif) maupun pemulihan kesehatan (rehabilitatif). Kasus yang ditangani dalam pelaksanaan kuratif diantaranya penyakit asam urat, tuberkulosis, diabetes melitus dan hipertensi. Sebagaimana tergambar pada Gambar 4, pelaksanaan imunisasi, pengaturan pola makan dan pemberian suplemen untuk meningkatkan gizi masyarakat dilakukan sebagai bentuk preventif kesehatan. Untuk kasus tertentu seperti penanganan pasien HIV, penyakit kejiwaan, penyakit kronis seperti gangguan ginjal dan penyakit degeneratif yang dialami oleh lansia ditujukan pada bentuk pelayanan yang bersifat rehabilitatif.



Gambar 4.
(A) Metode meningkatkan kepatuhan masyarakat Samarinda (B) Sasaran peningkatan kepatuhan

Sasaran peningkatan kepatuhan untuk mengangkat kualitas kesehatan masyarakat kesehatan diantaranya terdapat pada sarana kesehatan. Fasilitas kesehatan dibawah organisasi Dinas Kesehatan KotaSamarinda seperti puskesmas, rumah sakit, posyandu, serta unit kesehatan lainnya yang merupakan bentuk pelaksanaan program pemerintah daerah Kota Samarinda. Peraturan daerah juga sangat mempengaruhi tingkat kepatuhan yang diusahakan oleh tiap pelaksana teknis di tiap fasilitas kesehatan dasar. Sebanyak 86% artikel menunjukkan terdapat kepatuhan masyarakat Samarinda yang baik. Masih adanya persentase masyarakat Samarinda yang memiliki kepatuhan rendah sebesar 14%, penyebabnya antara lain:

1. Masih sulitnya masyarakat Samarinda diedukasi mengenai pemakaian antibiotik yang tepat
2. Masyarakat yang termasuk golongan lansia sulit untuk menerima edukasi baik melalui media cetak maupun dukungan keluarga
3. Rendahnya kepercayaan pengobatan kanker, sehingga proses pengobatan terhambat seperti dalam proses kemoterapi

Peran pemerintah Samarinda terkait kepatuhan masyarakat Samarinda bisa ditingkatkan melalui perubahan sistem pelayanan kesehatan dengan dukungan keluarga dan lingkungan. Dukungan dari pemerintah yang dimaksud berupa sistem pelayanan kesehatan terintegrasi meliputi kebijakan, program kerja, penganggaran dan tenaga kesehatan lapangan. Ada tiga aspek utama yang dapat meningkatkan kepatuhan menurut Lailatushifah, 2012, diantaranya; (1) memberikan edukasi dengan cara penyuluhan langsung dengan diikuti peragaan secara aktif, (2) memberikan informasi epektifitas pengobatan beserta resiko

ketidapatuhamnya, dan (3) dengan memberikan edukasi secara *homecare* dengan pendampingan keluarga dan kerabat sebagai *reminder*.

KESIMPULAN

Nilai kepatuhan masyarakat Samarinda dalam peningkatan kesehatan sangat berhubungan dengan kebijaksanaan pemerintah kota Samarinda melalui kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kota Samarinda dan fasilitas kesehatan. Dukungan keluarga, sosial dan lingkungan masih menjadi harapan dalam meningkatkan kualitas kesehatan dan hidup masyarakat Samarinda terutama pada penggunaan antibiotik, masyarakat golongan lansia dan penderita penyakit kanker.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, M. (2020). Hubungan Pengetahuan Vaksinasi Meningitis dan Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Vaksinasi Meningitis Jamaah Umrah di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Samarinda. *Borneo Student Research*, 1(3), 1625–1640.
- Ainah, N., Maulana, A., & Sari, N. (2013). Hubungan Pemberian Informasi Obat Dengan Kepatuhan Minum Obat Antibiotik Pada Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Remaja Samarinda. *Akademi Farmasi ISFI Banjarmasin*, 5–6.
- Ananta, S. C., Ayu, W. D., & Rusli, R. (2015). Kajian Pemberian Leaflet Dan Reminder Pada Pasien Hipertensi Di Instalasi Rawat Jalan RSUD A. W Sjahranie Samarinda Periode Desember 2014-February 2015. *Prosiding Seminar Nasional Kefarmasian Ke-1*, 222–230.
- Angraini, R., Wahyono, D., Rahmawati, F., & Gunawan, C. (2017). Pengaruh Edukasi oleh Apoteker terhadap Kepatuhan Obat Antiretroviral (ARV) pada Pasien HIV/AIDS. *The 5th Urecol Proceeding, February*, 1450–1456.
- Anwar, K., & Masnina, R. (2019). Hubungan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi dengan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Air Putih Samarinda. *Borneo Student Research (BSR)*, 1(1), 494–501.
- Ardhany, S. D., Puspitasari, Y., Meydawati, Y., & Novaryatiin, S. (2019). Hubungan Kepatuhan Dan Kualitas Hidup Pasien HIV/AIDS DI Kota Samarinda. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 2(2), 122–128.
- Ariansyah, Dirdjo, M. M., & Ismahmudi, R. (2017). Hubungan Aplikasi Strategi Pelaksanaan Harga Diri Rendah Dengan Kepatuhan Pasien Dalam Menjalankan Adl Di Rsjd Atma Husada Mahakam Samarinda. In *STIKES Muhammadiyah Samarinda*.
- Avidha, M., Ismahmudi, R., & Damaiyanti, M. (2016). Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Skizofrenia di Poliklinik Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Samarinda. In *STIKES Muhammadiyah Samarinda*.
- Ayu, W. D., Fitriani, V. Y., & Rahmawati, D. (2018). Effectiveness Usual Counseling by Pharmacist of RSUD A.W. Sjahranie Samarinda to Improve Medication Compliance in Hypertension. *J. Trop. Pharm. Chem*, 4(3), 142–146.
- Badan Pusat Statistik Kota Samarinda. (2021). *BRS Hasil Sensus Penduduk 2020 Kota Samarinda* (Issue 1).
- Benciang, J., & Norsanah, M. (2019). Pemeriksaan Kesehatan Dan Konsultasi Obat Pada Perhimpunan Warakawuri Santa Monika Samarinda. *Jurnal Keperawatan Dirgahayu*, 9–12.
- BPS-Samarinda. (2019). *Indikator Kesehatan Rakyat Kota Samarinda 2019* (2019th ed.). Mahendra Jaya.
- Budiarto, N. R. N., Fitriani, V. Y., Arifian, H., & Rusli, R. (2016). Kajian Penggunaan Leaflet Terhadap Kepatuhan Pada Pasien Hipertensi Rawat Jalan Di Rsud Islam

- Abdul Wahab Sjahanie Samarinda. *Prosiding Seminar Nasional Kefarmasian Ke-4*, 251–259.
- Claudia, R. O., Rahmawati, D., & Fadraersada, J. (2018). Gambaran Karakteristik, Pola Pengobatan dan Kepatuhan Pasien HIV/AIDS Di Kota Samarinda. *Proceeding of Mulawarman Pharmaceuticals Conferences*, 8(November), 104–110.
- Dinkes. (2019). Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur 2019. In Dinkes KalTim (Ed.), *Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur* (1st ed.). Dinkes KalTim.
- Direktorat Jendral Cipta Karya. (2016). Profil Kota Samarinda. *Laporan Final Bantuan Teknis Pendampingan Penyusunan Dokumen RPIJM Kota Samarinda*, 1–39.
- Fauziah, N., Ahmad, I., & Ibrahim, A. (2014). Karakteristik dan Analisis Drug Related Problems (DRPS) Pasien Penderita Tuberkulosis di Puskesmas Temindung Samarinda Kalimantan Timur. *J. Trop. Pharm. Chem*, 2(5), 251–258.
- Fauziah, & Siampa, M. R. (2019). Hubungan Peran Bidan sebagai Pemberi Informasi dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Melakukan Imunisasi TT Di Puskesmas Juanda Samarinda. *Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ)*, 2(2), 35–40.
- Fitriah, R., & Putri, L. D. N. (2021). Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Kepatuhan Minum Obat Pada. *Borneo Student Research (BSR)*, 2(2), 753–760.
- Fitriani, N. E., Sinaga, T., & Syahrani, A. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan, Motivasi Pasien dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis (OAT) Pada Penderita Penyakit TB Paru BTA (+) di Puskesmas Pasundan Kota Samarinda. *KESMAS UWIGAMA: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 124.
- Fitriani, R., Masruhim, M. A., & Rahmawati, D. (2015). Analisa Tingkat Kepatuhan Penggunaan Terapi Obat Oral Antidiabetik (Oad) Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Instalasi Rsud. a.W Sjahanie. *Prosiding Seminar Nasional Kefarmasian Ke-2*, 2, 55–61.
- Handayani, Y., & Harianto, J. W. (2011). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Instalasi Rawat Inap Publik II Rumah Sakit Abdul Wahab Sjahanie Samarinda*.
- Hidayat, S. R., & Fitri, L. D. N. (2020). Hubungan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan dengan Kepatuhan Minum Obat pada Odha di Puskesmas Temindung Samarinda. *Borneo Student Research (BSR)*, 2(1), 215–220.
- Hizam Zulfhi, S. K. M. (2020). Hubungan Kepatuhan Minum Obat dengan Terkendalinya Kadar Gula Darah pada Pasien DM Tipe II di Irna RSUD Abdul Wahab Sjahanie Samarinda. *Borneo Student Research*, 1(3), 1679–1686.
- Komala, I. (2016). *Hubungan Motivasi dengan Kepatuhan Diet Diabetes Mellitus Tipe II di Puskesmas Sempaja Samarinda*.
- Lailatushifah, S. N. F. (2012). Kepatuhan Pasien yang Menderita Penyakit Kronis Dalam Mengonsumsi Obat Harian. *Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta*, 1–9. <http://fpsi.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2012/06/Noor-Kepatuhan...pdf>
- Loriana, R. (2013). Efek konseling terhadap pengetahuan, sikap dan kepatuhan berobat penderita tuberkulosis paru. *Jurnal Husada Mahakam*, III(6), 281–287.
- Loriana, R., Thaha, R. M., & Ramdan, I. M. (2014). Efek konseling terhadap pengetahuan, sikap dan kepatuhan berobat penderita tuberkulosis paru di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Samarinda. *Univeristas Hasanudin*, 1–13.
- Mazna, A. P. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Tingkat Kepatuhan Radioterapi pada Pasien Kanker di Instalasi Radioterapi RSUD Abdul Wahab Sjahanie Samarinda. *Medical and Health Science Journal*, 4(1), 1–5.
- Muflihatin, S. K., Milkhatun, & Hardianti. (2018). Hubungan Kepatuhan Minum Obat dengan Kualitas Hidup Pasien Tuberkulosis di Wilayah Kerja PUSKESMAS Segiri

- Samarinda Correlation. *UMKT*, 141–151.
- Ningrum, A. L. H., Wiyadi, & Parawita, H. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien TB di Wilayah Kerja Puskesmas Bengkuring Samarinda. In *Poltekkes Kemenkes Kaltim* (Vol. 1, Issue 1, pp. 1–10). <http://repository.poltekkes-kaltim.ac.id/786/>
- Paramita, S., Fitriany, E., Tiyantra, M. S., Setyorini, A., & E. Cahyasit, T. (2018). Comparison of Adherence to the Use of Herbal Medicine with Conventional Medicine in Hypertensive Patients at Lempake Public Health Center, Samarinda City. *Health Science Journal of Indonesia*, 9(2), 82–86. <https://doi.org/10.22435/hsji.v9i2.1080>
- Purbosari, M. R., & Wahyuni, T. (2018). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Skizofrenia Di Poliklinik Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Samarinda. *UMKT*, 1–17.
- Purnawarman, A., Dirjo, M. M., Miharja, E., & Herlina, N. (2014). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Lansia Tentang Diabetesmellitus Dengan Kepatuhan Diet Rendah Guladi Ruangflamboyan Rsudabdul Wahab Sjhranie Samarinda. *STIKES Muhammadiyah Samarinda*, 1–43.
- Putri, A., & Fitri, L. D. N. (2021). Hubungan Tingkat Depresi dengan Kepatuhan Minum Obat pada ODHA di Puskesmas Temindung Samarinda. *Borneo Student Research*, 2(2), 818–826.
- Rahmadiliani, N. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Lansia Dalam Mengikuti Posyandu Lansia Di Posyandu Lansia “Sakura” Samarinda Tahun 2017. *Jurnal Kebidanan Mutiara Mahakam*, 6(1), 1–6.
- Ramadani, A. Y. (2014). Hubungan Dukungan Keluarga pada Penderita Hipertensi dengan Kepatuhan Penderita Mengonsumsi Obat Antihipertensi di Puskesmas Karang Asam Samarinda Tahun 2014. *STIKes Muhammadiyah Samarinda*, 1–13.
- Ramadhan, A. M., Rijai, L., & Liu, J. M. (2015). Kajian Penggunaan Obat Hipoglikemik Oral pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Temindung Samarinda. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 1(3), 105–110. <https://doi.org/10.25026/jsk.v1i3.25>
- Rijaliansyah, Oktaviani, L. W., & Isworo, Y. (2015). Hubungan Antara Pengetahuan Sikap Dan Dukungan Pengawas Minum Obat (Pmo) Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Penyakit Tb Paru Bta Positif Di Puskesmas Temindung. *Skripsi Stikes Muhammadiyah Samarinda*, 1–22.
- Riyanti, A. D., & Fitriani, D. R. (2017). Analisis Praktik Klinik Keperawatan Jiwa pada Klien Resiko perilaku Kekerasan dengan Intervensi Inovasi Acceptance and Commitment Therapy (ACT) Terhadap Kepatuhan Minum Obat di Ruang Belibis RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda 2017. *STIKES Muhammadiyah Samarinda*, 3–32.
- Sanjaya, A., & Kartono, J. L. (2014). Pusat Informasi Pariwisata dan Kebudayaan Kalimantan Timur di Samarinda. *EDimensi Arsitektur Petra*, 2(1), 285–292.
- Shinta, M., Gama, S. I., & Ramadhan, A. M. (2016). Kajian Pengobatan Dan Kepatuhan Pasien Multidrug-Resistant Tuberculosis (Mdr-Tb) Di Rsud a.W Sjhranie Samarinda. *Prosiding Seminar Nasional Kefarmasian Ke-4*, 20–21.
- Tri Meilinda Sari, Supriadi, & Ramdhany. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Mellitus Dengan Tingkat Kepatuhan Kontrol Penyakit Diabetes Mellitus Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Poliklinik Rumah Sakit Islam Samarinda. *STIKES Muhammadiyah Samarinda*, 1–45.
- Ulfah, M., Yuniarti, Y., & Rahayuni, A. (2018). Efek Konseling Gizi Terhadap Pengetahuan Dan Kepatuhan Pembatasan Intake Cairan Pada Pasien Chronic Kidney Disease (CKD) Di Rsud Abdul Wahab Sjhranie Samarinda. *Jurnal Nutrisia*, 20(1),

- 27–33.
- Ulya, H., Nulhakim, L., & Amiruddin. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keaktifan Lansia Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia Di Wilayah Puskesmas Bengkuring Samarinda. *Poltekes Kaltim*, 1–19.
- Utami, R. A., Annisa, N., Fitriani, V. Y., & Ramadhan, A. M. (2016). Pengaruh Pemberian Leaflet Dan Reminder Terhadap Outcome Terapi Dan Kepatuhan Pasien Hipertensi Geriatrik Di Rsud A. Wahab Sjahrane Samarinda. *Prosiding Seminar Nasional Kefarmasian Ke-4*, 2–8.
- Wahyuni, T. (2010). Compliance Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Besi Yang Dipengaruhi Sosial Budaya Kutai Di Kotamadya Samarinda : Study Grounded Theory Tablet Besi Yang Dipengaruhi Sosial Budaya Kutai Di Kotamadya Samarinda : Study Grounded Theory. *Universitas Indonesia*, 142.
- Widowati, D. (2019). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Lansia Hiertensi di POsyandu Lansia Puskesmas Lempake* (pp. 1–79). Politeknik Kesehatan Kalimantan timur.
- Yasmin, R. A., Ayu, W. D., & Rijai, L. (2016). Karakteristik Dan Tingkat Kepatuhan Pasien Diabetes Melitus Di Rsud a.W. Sjahrane Periode Desember 2015- Januari 2016. *Prosiding Seminar Nasional Kefarmasian Ke-3*, 3, 75–80.

TINGKAT KEPATUHANDAN PERILAKU SOSIAL TERHADAP PENINGKATAN KESEHATAN MASYARAKAT SAMARINDA

ORIGINALITY REPORT

18%
SIMILARITY INDEX

15%
INTERNET SOURCES

11%
PUBLICATIONS

6%
STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%
★ eprints.iain-surakarta.ac.id
Internet Source

Exclude quotes Off
Exclude bibliography On

Exclude matches Off